

ABSTRAK

Rofiqoh Nurul Alam (1212010149). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah terhadap Kedisiplinan Guru (Penelitian di Sekolah Menengah Pertama Triyasa Kota Bandung).

Kedisiplinan guru merupakan faktor penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif sekaligus menjadi cerminan profesionalisme dan keteladanan bagi peserta didik. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan guru yang kurang disiplin, seperti datang terlambat, tidak tepat waktu dalam memasuki kelas, atau kurang bertanggung jawab terhadap tugasnya. Kondisi ini menunjukkan perlunya peran kepala sekolah dalam menumbuhkan budaya disiplin melalui penerapan kepemimpinan yang tepat. Gaya kepemimpinan demokratis dipandang mampu menciptakan lingkungan kerja yang partisipatif dan mendorong guru untuk menjalankan tugas secara disiplin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah di SMP Triyasa Kota Bandung; (2) kedisiplinan guru di SMP Triyasa Kota Bandung; dan (3) menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kedisiplinan guru di SMP Triyasa Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah di SMP Triyasa Kota Bandung termasuk kategori “Tinggi” dengan nilai rata-rata 4,00; (2) kedisiplinan guru juga berada pada kategori “Tinggi” dengan nilai rata-rata 4,22; (3) pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kedisiplinan guru sebesar 0,455 berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2). Hal ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis memberikan pengaruh sebesar 45,5% terhadap kedisiplinan guru, sementara sisanya sebesar 54,5% dipengaruhi oleh faktor lain, seperti pengawasan dan pembinaan dari pengawas sekolah, kondisi lingkungan kerja, kepuasan kerja serta faktor pribadi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kedisiplinan guru. Artinya, semakin tinggi penerapan gaya kepemimpinan demokratis, maka semakin tinggi pula tingkat kedisiplinan guru. Berdasarkan temuan tersebut, direkomendasikan agar kepala sekolah terus mempertahankan gaya kepemimpinan demokratis, khususnya dalam hal pemberian sanksi dan ketegasan terhadap pelanggaran.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kedisiplinan